

REAKSI

01.01.2022

DITERIMA

Januari 2022

DIREVISI

Januari 2022
Februari 2022
Maret 2022

DISETUJUI

Maret 2022

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN DI SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020)

Roby Amirul Alrasyid

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia

Made Sudarma

Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya, Indonesia

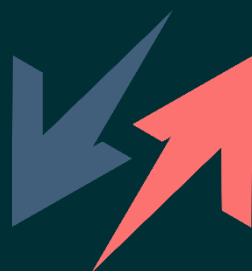
Abstract: The increasingly tough industrial competition requires companies to be capable of expanding their business. As such, many companies decide to raise capital through the stock exchange. When entering the stock exchange, issuers have to deal with how to attract investors, one of which is by improving the firm value. This study aims to determine the effect of profitability, capital structure, and firm size on the firm value of food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2018 and 2020. The dependent variable in this study includes firm value with the proxy of price to book value (PBV), and the independent variables include profitability with the proxy of return on assets (ROA), capital structure with the proxy of debt to equity ratio (DER), and firm size with the proxy of total assets. This study involves 84 samples with predetermined criteria selected through a purposive sampling technique and analyzed by multiple linear regression utilizing SPSS 26 software. The results of this study indicated that profitability and capital structure had a positive effect on firm value, while firm size did not have a positive effect on firm value.

Keywords: Profitability, Capital Structure, Firm Size, Firm Value

Abstrak: Saat ini persaingan industri semakin ketat dan semua perusahaan dituntut agar dapat mengembangkan bisnisnya. Tidak sedikit perusahaan yang akhirnya memilih untuk menghimpun modal melalui bursa saham. Ketika memasuki bursa saham para emiten harus memikirkan cara untuk menarik investor dan salah satu yang dapat dilakukan yaitu dengan meningkatkan nilai perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan di sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018 – 2020. Variabel dependen pada penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan oleh price to book value (PBV), sedangkan variabel independen yaitu profitabilitas yang diproksikan oleh return on assets (ROA), struktur modal yang diproksikan oleh debt to equity ratio (DER), dan ukuran perusahaan yang diproksikan oleh total aset. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan didapatkan total sampel sebanyak 84 yang memenuhi kriteria penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas; Struktur Modal; Ukuran Perusahaan; Nilai Perusahaan

Cite this as: Alrasyid, R. A., & Sudarma, M. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN DI SUB-SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2018 – 2020). *Reviu Akuntansi, Keuangan, Dan Sistem Informasi*, 1(2). Retrieved from <https://reaksi.ub.ac.id/index.php/reaksi/article/view/20>
DOI: <http://dx.doi.org/10.21776/reaksi.2022.01.2.01>.



INDEKSASI

Google Scholar

PENULIS KORESPONDENSI

Roby Amirul Alrasyid

robiamirul@gmail.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Brawijaya, Indonesia

PENDAHULUAN

Di era persaingan industri yang semakin ketat ini, semua perusahaan dituntut untuk dapat meningkatkan kinerjanya guna untuk dapat bertahan di dunia bisnis. Berdasarkan data yang diperoleh melalui Bursa Efek Indonesia (BEI) diketahui bahwa ada sekitar 759 perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Besarnya angka tersebut membuktikan bahwa persaingan di dunia industri saat ini semakin ketat dan tantangan yang harus dihadapi para perusahaan semakin besar. Setiap emiten yang telah melandai ke pasar bursa tentu akan terus berupaya untuk menarik para calon investor agar mau menanamkan modal di perusahaannya. Pada saat menentukan investasi, para investor biasanya melakukan analisis fundamental untuk mengukur kinerja perusahaan, salah satu indikator yang biasa digunakan oleh investor sebagai pertimbangan dalam menentukan apakah suatu perusahaan layak untuk diberi dana investasi adalah nilai perusahaan. Mangesti Rahayu, Suhadak dan Saifi (2020) mengatakan bahwa nilai perusahaan merupakan indikator yang digunakan investor untuk memprediksi tingkat keberhasilan dari perusahaan tersebut. Peningkatan nilai perusahaan sering kali dikaitkan dengan peningkatan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi menarik banyak investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Mustanda dan Suwardika (2017) mengatakan bahwa tujuan manajemen keuangan secara normatif salah satunya adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan faktor yang cukup penting untuk diperhatikan oleh setiap perusahaan. Profitabilitas dapat memberikan gambaran dari kinerja perusahaan dalam memperoleh labanya. Menurut Lesáková (2007) rasio profitabilitas digunakan untuk mengungkapkan kemampuan dari perusahaan untuk memperoleh laba yang memuaskan dan pengembalian investasi. Faktor kedua yang perlu mendapat perhatian khusus yaitu struktur modal. Struktur modal yang terdiri dari utang dan ekuitas dapat digunakan untuk memaksimalkan nilai dari suatu perusahaan. Peningkatan utang memiliki manfaat lebih besar dibandingkan dengan pengorbanan yang dikeluarkan, sehingga penggunaan utang tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan

(Oktaviani, Rosmaniar dan Hadi, 2019). Faktor terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Perusahaan yang besar cenderung lebih berani melakukan investasi baru terkait dengan ekspansi bisnis, sebelum utang-utangnya telah selesai dibayar (Rudangga dan Sudiarta, 2016).

Penelitian ini berfokus untuk meneliti perusahaan di sub-sektor makanan dan minuman. Industri makanan dan minuman merupakan salah satu industri yang cukup menjanjikan dari tahun ke tahunnya. Berdasarkan data yang di ambil dari Badan Pusat Statistik (BPS) diketahui bahwa Produk Domestik Bruto (PDB) yang dihasilkan dari industri makanan dan minum terus bertumbuh positif setiap tahunnya. Tercatat bahwa pada akhir tahun 2021 laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) pada industri makanan dan minum mengalami kenaikan sebesar 2,54% (year on year) dalam harga konstan 2010 dan 6,09% (year on year) dalam harga kumulatif. Nilai tersebut lebih tinggi dari pada tahun 2020 yang mengalami laju pertumbuhan sebesar 1,58% (year on year) dalam harga konstan 2010 dan 4,35% (year on year) dalam harga kumulatif.

KAJIAN PUSTAKA

Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan teori agensi sebagai suatu hubungan atau kontrak antara seseorang atau lebih (prinsipal) dengan memperkerjakan orang lain (agen) yang bertujuan untuk memberikan pelayanan atau jasa atas kepentingan prinsipal dan melibatkan pendelegasian beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada agen. Wewenang dan tanggung jawab dari prinsipal maupun agen telah diatur dalam sebuah kontrak atas persetujuan bersama. Terdapat anggapan bahwa agen tidak selalu melakukan tindakan yang terbaik bagi prinsipal. Hal itu terjadi jika kedua pihak yaitu prinsipal dan agen sama-sama ingin memaksimalkan keuntungan bagi mereka sendiri. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerbitkan laporan keuangan yang telah di audit. Laporan keuangan yang diterbitkan oleh manajer (agen) dapat digunakan investor (prinsipal) dalam menilai apakah manajer telah menjalankan perusahaannya dengan baik

sesuai dengan yang diinginkan oleh investor. (Tandiontong, 2016).

Teori Sinyal

Menurut Brigham dan Houston (2019) teori sinyal adalah teori yang menggambarkan bagaimana tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan nantinya akan memberikan petunjuk (sinyal) kepada investor tentang bagaimana manajemen melihat prospek perusahaan kedepannya. Informasi-informasi yang terkandung di dalam laporan keuangan nantinya akan menjadi sinyal bagi investor. Melalui laporan keuangan, investor akan melihat prospek dari perusahaan kedepannya. Apabila melalui laporan keuangan diketahui bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal yang positif maka investor akan termotivasi untuk menanamkan modalnya dan akan berdampak pada naiknya harga saham. Namun ketika suatu perusahaan memancarkan sinyal negatif maka investor akan enggan untuk menanamkan modalnya dan harga saham cenderung akan tertekan (Brigham dan Houston, 2019).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai suatu kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan yang dicerminkan dengan harga saham emiten tersebut di dalam pasar modal (Rahayu dan Sari, 2018). Berdasarkan pernyataan tersebut, kemampuan perusahaan dalam memberikan kesejahteraan terhadap para pemilik modal dapat dijadikan acuan dalam mengukur keberhasilan dari manajer perusahaan. Nilai perusahaan dapat digunakan oleh investor untuk memprediksi kinerja dari perusahaan untuk masa yang akan datang. Rudangga dan Sudiarta (2016) dalam jurnalnya mengatakan bahwa nilai perusahaan dapat memberikan gambaran akan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan yang telah berlangsung sejak didirikannya perusahaan tersebut hingga sekarang. Nilai perusahaan adalah harga jual dari suatu perusahaan yang dianggap layak bagi calon investor. Meningkatkan nilai perusahaan dapat memberikan dampak terhadap pemaksimalan harga saham. Memaksimalkan harga saham merupakan salah satu bagian dari tujuan utama manajemen perusahaan, karena harga saham yang maksimal akan memberikan tambahan

kekayaan para pemegang saham (Husna dan Satria, 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas adalah sebuah alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang memuaskan dan pengembalian investasi. Menurut Barus dan Leliani (2013) profitabilitas merupakan salah satu faktor yang cukup mempengaruhi kelangsungan hidup dari perusahaan. Rasio profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur seberapa baik kinerja dari perusahaan. Rasio-rasio dalam profitabilitas dapat dimanfaatkan sebagai suatu indikator guna melihat kesehatan keuangan dan mengukur seberapa efektif perusahaan dalam mengelola asetnya (Lesáková, 2007). Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari penjualan, total aset, dan ekuitas. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang diperkirakan dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Laba yang tinggi akan mencerminkan bahwa prospek perusahaan cukup baik, hal ini dapat memicu minat investor untuk meningkatkan permintaan atas saham perusahaan. Semakin tinggi permintaan akan saham suatu perusahaan maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Mangesti Rahayu, Suhadak dan Saifi, 2020).

Struktur Modal

Struktur modal merupakan proporsi dari ekuitas dan utang perusahaan yang umumnya diukur dalam hal besaran yang relatif dari berbagai sumber pembiayaan (Subramanyam, 2013). Stabilitas keuangan dan risiko kebangkrutan perusahaan bergantung pada sumber pembiayaan yang didapatkan perusahaan. Modal ekuitas dapat berkontribusi terhadap stabilitas dan solvabilitas dari perusahaan. Untuk dapat mengembangkan usahanya, perusahaan umumnya memerlukan tambahan dana yang cukup besar yang bersumber dari pihak eksternal. Perusahaan yang dapat mengembangkan usahanya dalam jangka panjang dapat memberikan kemakmuran bagi para pemilik modalnya (Dhani dan Utama, 2017). Utang yang semakin besar akan berdampak pada menurunnya pajak yang harus dibayarkan perusahaan dan berpengaruh terhadap meningkatnya laba yang

diperoleh perusahaan (Modigliani dan Miller, 1963). Kondisi tersebut dapat menyebabkan meningkatnya nilai dari perusahaan di mata investor. Penilaian investor terhadap perusahaan akan meningkat seiring dengan kepercayaan investor pada kebijakan utang yang diambil oleh perusahaan. Menurut (Manu et al., 2019) jika suatu perusahaan dapat mengatur struktur modalnya dengan optimal maka nilai perusahaan tersebut akan meningkat.

Ukuran Perusahaan

Semakin besar ukuran perusahaan membuat suatu perusahaan akan semakin mudah dalam mendapatkan pendanaan. Perusahaan besar pada umumnya akan cenderung mendapat

Pengembangan Hipotesis

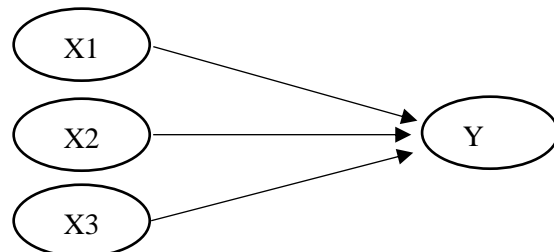
Emiten yang dapat menghasilkan laba yang besar akan memiliki kemungkinan untuk mempunyai laba ditahan lebih besar sehingga dapat memenuhi kebutuhan akan dana dalam melakukan perluasan usaha dari sumber pendanaan internal. Laba ditahan yang semakin besar dapat mengurangi penggunaan dana yang bersumber dari pihak eksternal perusahaan (Indriyani, 2017). Berdasarkan teori sinyal yang dicetuskan oleh Spence (1973), profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif yang dikomunikasikan oleh perusahaan kepada investor. Para investor beranggapan bahwa profitabilitas yang tinggi merupakan isyarat yang baik untuk menanamkan modal yang dimiliki. Telah banyak bukti empiris yang mendukung pernyataan tersebut. Pernyataan ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Pratiwi dan Wiksuana (2020) dan Katharina et al. (2021) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian yang berbeda ditemukan oleh Hirdinis (2019) yang menjelaskan bahwa ternyata profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa semakin tinggi profitabilitas maka nilai perusahaan akan semakin tinggi juga, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

kepercayaan lebih dari calon investor maupun kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Mustanda dan Suwardika, 2017).

Kerangka Pikir Penelitian



GAMBAR 1. KERANGKA KONSEPTUAL

Utang adalah faktor yang cukup penting dalam struktur modal. Dampak positif yang akan muncul dari penggunaan utang adalah berkurangnya pajak yang dibayar karena adanya bunga pinjaman yang timbul dari utang yang dimiliki. Tingkat utang yang tinggi dalam struktur modal dapat mengurangi nominal pajak yang harus dibayar (Mangesti Rahayu, Suhadak dan Saifi, 2020). Perusahaan yang dapat mengelola dana yang bersumber dari utang dengan baik dapat memberikan kepercayaan bagi investor bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam melunasi utang-utangnya di masa mendatang (Rudangga dan Sudiarta, 2016). Terdapat beberapa penelitian yang menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, seperti penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Wiksuana (2020) dan Hirdinis (2019). Namun berdasarkan penelitian Katharina et al. (2021) terdapat hasil yang berbeda yaitu struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa semakin tinggi struktur modal maka nilai perusahaan akan semakin tinggi juga, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H2: Struktur Modal Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dilihat dengan menghitung total aset, penjualan, dan modal (Husna dan Satria, 2019). Lumoly, Murni dan Untu (2018) mengatakan bahwa aset

perusahaan yang semakin besar membuat perusahaan cenderung lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan dengan aset yang lebih kecil. Hal ini sejalan dengan teori sinyal yang mana ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai sinyal bagi investor dalam menentukan keputusan investasinya. Ukuran perusahaan yang besar akan memberikan sinyal yang positif kepada investor. Ukuran Perusahaan yang besar menggambarkan bahwa perusahaan telah cukup berkembang dan akan mendapatkan perhatian yang positif dari investor, hal tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan (Hirdinis, 2019). Terdapat banyak penelitian yang memberikan bukti empiris bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi dan Wiksuana (2020) dan Hirdinis (2019) yang memberikan hasil penelitian bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun berbanding terbalik dengan penelitian tersebut, penelitian dari Katharina et al. (2021) yang menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian tersebut, diketahui bahwa semakin tinggi ukuran perusahaan maka akan meningkatkan nilai perusahaan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H3: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Positif Terhadap Nilai Perusahaan

METODE

Penelitian ini menggunakan studi kausal (causal study). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti memilih perusahaan di sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020 sebagai populasi dalam penelitian ini. Total dari populasi yang ingin peneliti uji adalah sejumlah 74 perusahaan. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan metode non probabilitas sampling dengan pendekatan purposive sampling. Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya diketahui bahwa terdapat 28 perusahaan dari total populasi yang cocok dan layak untuk dijadikan sampel penelitian. Karena penelitian ini meneliti perusahaan selama tiga tahun yaitu periode 2018 – 2020, maka sampel akan

dikalikan tiga dan didapatkan total sampel sebanyak 84 sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data arsip. Sumber data yang diperoleh untuk penelitian ini adalah sumber data sekunder. Peneliti mengumpulkan data yang berasal dari laporan keuangan yang telah diaudit dari tiap-tiap perusahaan mulai dari tahun 2018 hingga tahun 2020. Laporan keuangan yang diteliti diambil melalui website resmi dari masing-masing sampel penelitian atau diambil dari www.idx.co.id.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

TABEL 1. UJI SIGNIFIKANSI PARSIAL

Model	B	t	Sig.	
1	(Constant)	.889	4.118	.000
	ROA (X1)	.076	8.716	.000
	DER (X2)	.129	2.122	.037
	SIZE (X3)	-.007	-.953	.344

Sumber: Data diolah (2022)

Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian variabel X1 menunjukkan bahwa nilai t hitung (8,716) > t tabel one tail (1.66342) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji tersebut mengartikan bahwa H1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian variabel X2 menunjukkan bahwa nilai t hitung (2,122) > t tabel (1.66342) dan nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Hasil uji tersebut mengartikan bahwa H2 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian variabel X3 menunjukkan bahwa nilai t hitung (-0,953) < t tabel (1.66342) dan nilai signifikansi $0,344 > 0,05$. Hasil uji tersebut mengartikan bahwa H3 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Hubungan antar Variabel X dan Y

Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi para investor. Semakin tinggi profitabilitas yang dihasilkan oleh perusahaan, maka investor beranggapan bahwa kinerja perusahaan tersebut sedang dalam kondisi baik dan memiliki prospek yang menjanjikan kedepannya. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal dimana profitabilitas yang tinggi dapat menjadi sinyal positif bagi investor ketika sedang mencari perusahaan untuk menanamkan modal.

Struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Utang yang didapatkan oleh perusahaan dapat digunakan untuk membangun usahanya menjadi lebih baik seperti melakukan ekspansi untuk meningkatkan jangkauan bisnis. Struktur modal yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan berkaitan dengan teori sinyal.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Profitabilitas dan struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Investor lebih tertarik melihat kinerja yang dihasilkan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dibandingkan dengan seberapa besar ukuran perusahaan tersebut. Profitabilitas yang tinggi dapat memberikan perusahaan dana lebih besar, dana yang didapatkan perusahaan dapat digunakan untuk meningkatkan kinerjanya dalam memperoleh keuntungan. Semakin tinggi keuntungan yang didapatkan perusahaan akan semakin menarik investor untuk menanamkan modalnya dan akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Utang yang dimiliki perusahaan dapat digunakan untuk mengembangkan bisnisnya lebih luas lagi dengan harapan agar di masa depan perusahaan dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Investor beranggapan bahwa penggunaan utang memiliki manfaat lebih besar dibandingkan dengan resikonya. Hal ini akan meningkatkan nilai perusahaan karena semakin banyak investor yang percaya dan menanamkan modalnya di perusahaan.

Perusahaan yang menggunakan utangnya untuk tujuan memperluas bisnisnya dan berdampak pada meningkatnya laba dan akan memberikan sinyal yang positif bagi investor dan menarik mereka untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut sehingga berpengaruh terhadap meningkatnya nilai perusahaan (Chandrawati dan Sha, 2022).

Ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ketika ingin melakukan investasi, investor lebih berfokus pada kinerja yang dihasilkan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan, capital gain, dan dividen, dibandingkan dengan melihat seberapa besar ukuran perusahaan tersebut (Chandrawati dan Sha, 2022). Teori sinyal tidak dapat dibuktikan pada ukuran perusahaan. Karena ukuran perusahaan dalam penelitian ini tidak mampu memberikan sinyal bagi investor sehingga ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap naik atau turunnya nilai perusahaan.

Saran

Saran bagi penelitian di masa mendatang yaitu peneliti perlu mempertimbangkan menggunakan indikator-indikator lainnya dan mempertimbangkan untuk melakukan penelitian di sektor yang berbeda. Selain itu peneliti juga menyarankan pada perusahaan dan investor untuk lebih memperhatikan lagi profitabilitas dan struktur modal karena akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS) (2022) Tabel Dinamis Subjek Produk Domestik Bruto (Lapangan Usaha), Badan Pusat Statistik. Tersedia pada: <https://www.bps.go.id/>.
- Barney, J. (1991) "Firm Resources and Sustained Competitive Advantage," *Journal of Management*, 17(1), hal. 99–120. doi: 10.1177/014920639101700108.
- Barus, A. C. dan Leliani (2013) "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 3(2), hal. 111–121.

- Brigham, E. F. dan Houston, J. F. (2019) *Fundamentals of Financial Management*. 15 ed. USA: Cengage Learning. doi: 10.2307/2327254.
- Bursa Efek Indonesia (BEI) (2021a) *Aktivitas Pencatatan, IDX*. Tersedia pada: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/aktivitas-pencatatan/> (Diakses: 24 Oktober 2021).
- Bursa Efek Indonesia (BEI) (2021b) *Profil Perusahaan Tercatat, IDX*. Tersedia pada: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/profil-perusahaan-tercatat/> (Diakses: 24 Oktober 2021).
- Bursa Efek Indonesia (BEI) (2022) *Fact Sheet Indeks, IDX*. Tersedia pada: <https://www.idx.co.id/data-pasar/laporan-statistik/fact-sheet-indeks/> (Diakses: 23 Februari 2020).
- Chandrawati, D. dan Sha, T. L. (2022) "Pengaruh Profitability, Leverage, Firm Size, Dan Dividend Policy Terhadap Firm Value," *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(1), hal. 150–158.
- Connelly, B. L. et al. (2011) "Signaling theory: A review and assessment," *Journal of Management*, 37(1), hal. 39–67. doi: 10.1177/0149206310388419.
- Dhani, I. P. dan Utama, A. . G. S. (2017) "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Airlangga*, 2(1), hal. 135–148. doi: 10.31093/jraba.v2i1.28.
- Eisenhardt, K. M. (1989) "Agency Theory: An Assessment and Review," *Academy of Management Review*, 14(1), hal. 57–74. doi: 10.5465/amr.1989.4279003.
- Endarwati, O. (2022) *Industri Mamin Diprediksi Tumbuh hingga 7 Persen di 2022, IDX Channel*. Tersedia pada: <https://www.idxchannel.com/economics/industri-mamin-diprediksi-tumbuh-hingga-7-persen-di-2022>.
- Ghozali, I. (2021) *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26*. 10 ed. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hartono, J. (2017) *Metode Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman*. 6 ed. Yogyakarta: BPFE - Yogyakarta.
- Hermuningsih, S. (2014) "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia," *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, 16(2), hal. 127–148. doi: 10.21098/bemp.v16i2.27.
- Hirdinis, M. (2019) "Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability," *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), hal. 174–191. doi: 10.35808/ijebe/204.
- Husna, A. dan Satria, I. (2019) "Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value," *International Journal of Economics and Financial Issues*, 9(5), hal. 50–54. doi: 10.32479/ijefi.8595.
- IDN (2022) *IDN FINANCIALS, IDN FINANCIALS*. Tersedia pada: <https://www.idnfinancials.com/>.
- Indriyani, E. (2017) "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *Akuntabilitas*, 10(2), hal. 333–348. doi: 10.15408/akt.v10i2.4649.
- Jensen, M. C. dan Meckling, W. H. (1976) "Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure," *Journal of Financial Economics*, 3(4), hal. 305–360. doi: 10.1016/0304-405X(76)90026-X.
- Jihadi, M. et al. (2021) "The Effect of Liquidity, Leverage, and Profitability on Firm Value: Empirical Evidence from Indonesia," *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), hal. 423–431. doi: 10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0423.
- Katharina, N. et al. (2021) "Influence Capital Structure, Liquidity, Size the Company, Debt Policy and Profitability towards Corporate Value on Property Company, Real Estate

- and Building Construction Listed on the Stock Exchange Indonesia Period 2016-2019,” Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences, 4(2), hal. 2241–2256. doi: 10.33258/birci.v4i2.1919.
- Lesáková, L. (2007) “Uses and Limitations of Profitability Ratio Analysis in Managerial Practice,” International Conference on Management, ..., hal. 259–264. Tersedia pada: http://kgk.uni-obuda.hu/system/files/24_Lesakova.pdf.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M. dan Sasongko, H. (2017) “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan,” Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen, 3(3), hal. 458–465. doi: 10.17358/jabm.3.3.458.
- Lumoly, S., Murni, S. dan Untu, V. N. (2018) “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia),” JURNAL EMBA: JURNAL RISET EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN AKUNTANSI, 6(3). doi: <https://doi.org/10.35794/emba.6.3.2018.20072>.
- Mangesti Rahayu, S., Suhadak dan Saifi, M. (2020) “The reciprocal relationship between profitability and capital structure and its impacts on the corporate values of manufacturing companies in Indonesia,” International Journal of Productivity and Performance Management, 69(2), hal. 236–251. doi: 10.1108/IJPPM-05-2018-0196.
- Manu, R. E. H. R. et al. (2019) “The Effect of Corporate Governance on Profitability, Capital Structure and Corporate Value,” 10, hal. 202–214. doi: 10.7176/RJFA.
- Modigliani, F. dan Miller, M. H. (1963) “Income Taxes and the Cost of Capital,” The American Economic Review, 53(3), hal. 433–443. Tersedia pada: <https://www.jstor.org/stable/1809167>.
- Mustanda, I. K. dan Suwardika, I. N. A. (2017) “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti,” None, 6(3), hal. 254488.
- Nurmadi, R. dan Novietta, L. (2022) “The Effect Of Profitability And Liquidity On Firm Value With Dividend Policy As Moderating Variable,” Accounting and Business Journal, 4(1). doi: <https://doi.org/10.54248/abj.v4i1.4061>.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A. dan Hadi, S. (2019) “Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan,” XVI(1).
- Prakoso, S. T. et al. (2022) “the Role of Profitability in Mediating Capital Structure, and Firm Size on Firm Value Mediated By Profitability,” International Journal of Social Science, 1(5), hal. 809–816. doi: 10.53625/ijss.v1i5.1326.
- Pratiwi, I. D. A. I. dan Wiksuana, I. G. B. (2020) “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek,” E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana, 9(6), hal. 2394. doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i06.p17.
- Pratiwi, R. D. (2020) “Do Capital Structure, Profitability, and Firm Size Affect Firm Value?,” Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 5(2), hal. 194–202. doi: 10.33633/jpeb.v5i2.3717.
- Rahayu, M. dan Sari, B. (2018) “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan,” IKRAITH-HUMANIORA, 2(1), hal. 69–76.
- Ramadhani, P. E. (2021) Ekonomi Pulih, Minat Penggalangan Dana dari Pasar Modal Masih Ramai, Liputan6.com. Tersedia pada: <https://www.liputan6.com/saham/read/4667096/ekonomi-pulih-minat-penggalangan-dana-dari-pasar->

- modal-masih-ramai (Diakses: 24 Oktober 2021).
- Ross, S. A., Westerfield, R. W. dan Jordan, B. D. (2019) *Fundamentals of Corporate Finance*. 12 ed. New York: Mc Graw Hill Education.
- Rudangga, I. G. N. G. dan Sudiarta, G. M. (2016) "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan," *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), hal. 4394–4422.
- Santoso, D. dan Widjaja, I. (2022) "Pengaruh Profitability, Liquidity, Capital Structure, dan Firm Size terhadap Firm Value," *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(1), hal. 60. doi: 10.24912/jmk.v4i1.17166.
- Sari, D. M. (2021) *Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019)*. Universitas Brawijaya.
- Sekaran, U. dan Bougie, R. (2016) *Research Methods For Business: A Skill Building Approach*. 7 ed, Wiley. 7 ed. Wiley.
- Shalit, S. S. dan Sankar, U. (1977) "The Measurement of Firm Size," *The Review of Economics and Statistics*, 59(3), hal. 290. doi: 10.2307/1925047.
- Shapiro, S. P. (2005) "Agency Theory," *Annual Review of Sociology*, 31(1), hal. 263–284. doi: 10.1146/annurev.soc.31.041304.122159.
- Spence, M. (1973) "Job Market Signaling," *Quarterly Journal of Economics*, 87, hal. 355–374. doi: 10.1016/B978-0-12-214850-7.50025-5.
- Subramanyam, K. R. (2013) *Financial statement analysis*. McGraw Hill Education., *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Sunardi, N. dan Febrianti, F. (2020) "Likuiditas dan Kebijakan Hutang Pengaruhnya terhadap Kinerja Perusahaan dan Dampaknya Terhadap Nilai Perusahaan pada Industri Sektor Telekomunikasi di Indonesia," *JIMF (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 3(3), hal. 269–282. doi: 10.32493/frkm.v3i3.6206.
- Tandiontong, M. (2016) *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. 1 ed. Bandung: Alfabeta.
- Tui, S. et al. (2017) "Determinants of Profitability and Firm Value: Evidence from Indonesian Banks," *IRA-International Journal of Management & Social Sciences (ISSN 2455-2267)*, 7(1), hal. 84. doi: 10.21013/jmss.v7.n1.p10.
- Wahyuni, S. F. dan Arwana, I. (2020) "Model Determinan Return on Asset dan Firm Value pada Perusahaan Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia," *MANEGGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 3(2), hal. 195–212.
- Wijayaningsih, S. dan Yulianto, A. (2021) "The Effect of Capital Structure, Firm Size, and Profitability on Firm Value with Investment Decisions as Moderating," *Accounting Analysis Journal*, 10(3), hal. 8. doi: <https://doi.org/10.15294/aaj.v10i3.50744>.
- Wiranata, Y. A. dan Nugrahanti, Y. W. (2013) "Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur di Indonesia," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), hal. 15–26. doi: 10.9744/jak.15.1.15-26.
- Wongso, A. (2013) "Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Agensi dan Teori Signaling," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1((5)), hal. 1–6. doi: <https://doi.org/10.33508/jumma.v1i5.192>.